



HAUS DAN LAPAR AKAN TUHAN

Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan. – Matius 5:6

Musim menuai sudah tiba! Jika dikatakan musim menuai sudah tiba, apa yang kita lakukan? Kita harus mempersiapkan diri untuk dipakai oleh Tuhan dan hanya orang yang berkenan yang akan dipakai oleh Tuhan di dalam masa penuaian itu. Perkenanan Tuhan akan memungkinkan seseorang menggenapi Amanat Agung Tuhan Yesus. Jika demikian adanya, maka perkenanan Tuhan adalah hal yang sangat penting di dalam hidup kita. Ada beberapa prinsip yang dapat mendatangkan perkenanan Tuhan dalam hidup kita. Prinsip-prinsip itu akan dibahas dalam delapan minggu ke depan agar kita semua dapat mempraktekkannya dan meraih hidup yang berkenan.



Prinsip pertama agar perkenanan Tuhan turun atas hidup kita adalah haus dan lapar akan Tuhan. Haus dan lapar akan Tuhan dapat digambarkan seperti tubuh jasmani yang haus dan membutuhkan air, serta kondisi lapar yang membutuhkan asupan makanan. Jika tubuh jasmani memberikan sinyal itu, menandakan bahwa ada kebutuhan yang harus segera dipenuhi agar tubuh tidak mengalami gangguan. Hal yang sama juga terjadi dengan rohani kita: ada sinyal-sinyal yang diberikan dalam hati yang kadangkala kita tidak perhatikan dan seringkali diabaikan.

Bagaimana kita dapat terus memiliki rasa haus dan lapar akan Tuhan?

1. **Senantiasa membutuhkan Tuhan dalam segala aspek kehidupan**

Pertolonganku ialah dari TUHAN, yang menjadikan langit dan bumi.- Mzm. 121:2

Tuhan adalah sumber dari segalanya. Ia yang menciptakan dunia ini beserta segala isinya. Manusia diciptakan Tuhan berbeda dengan ciptaan Tuhan yang lain. Manusia diciptakan segambar dan serupa dengan Tuhan, yang memiliki kehendak, pikiran, dan perasaan. Diciptakan seperti itu agar manusia dapat bergaul dengan Tuhan karena Ia senang bersekutu dengan umat-Nya. Namun karena dosa, manusia memiliki hubungan yang rusak dan merasa tidak membutuhkan-Nya. Sebagai orang percaya, kita sadar bahwa tanpa Tuhan kita tidak bisa apa-apa: tidak bisa berfungsi dengan baik, tidak bisa meraih potensi maksimal, dan tidak bisa menggenapi rencana Tuhan dalam hidup. Jadi membutuhkan Tuhan di dalam segala aspek kehidupan adalah suatu hal yang sudah sepatutnya. Itulah yang akan menjaga haus dan lapar akan Tuhan. Membutuhkan Tuhan dapat dilakukan dengan selalu melibatkan Tuhan di dalam segala perkara yang kita hadapi dalam keseharian.

2. **Memiliki kerinduan untuk mengenal Tuhan lebih lagi**

Yang kukehendaki ialah mengenal Dia dan kuasa kebangkitan-Nya dan persekutuan dalam penderitaan-Nya, di mana aku menjadi serupa dengan Dia dalam kematian-Nya, supaya aku akhirnya beroleh kebangkitan dari antara orang mati. Bukan seolah-olah aku telah memperoleh hal ini atau telah sempurna, melainkan aku mengejanya, kalau-kalau aku dapat juga menangkapnya, karena akupun telah ditangkap oleh Kristus Yesus. – Fil.3:10-12

Belajar dari Rasul Paulus yang meskipun ia seorang Farisi yang ahli dalam hukum Taurat, namun sejak pejumpaannya dengan Tuhan Yesus, ia tidak memiliki rasa puas dan ingin untuk mengenal Tuhan lebih dalam lagi. Mengetahui Tuhan adalah mengetahui lebih dalam pribadi Tuhan yang tidak berubah, yang tidak terbatas dalam pengetahuan, kebijaksanaan, kebaikan, kemurahan, kebenaran dan kekudusan-Nya. Ketika kita rindu semakin mengenal Tuhan lebih lagi maka hubungan kita dengan Tuhan akan semakin dalam sehingga kita dapat menggenapi rencana-Nya. Memiliki kerinduan seperti itu akan menjaga rasa haus dan lapar akan Tuhan dalam hidup kita. Mengetahui Tuhan dapat dilakukan dengan banyak bersekutu dengan Tuhan melalui firman-Nya. Jadi mari baca firman Tuhan setiap hari dan berusaha untuk mengerti apa yang kita baca sehingga kita bisa lakukan dalam keseharian kita.

3. Memiliki hati yang tertuju kepada Tuhan saja

... aku melupakan apa yang telah di belakangku dan mengarahkan diri kepada apa yang di hadapanku, dan berlari-lari kepada tujuan untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilan sorgawi dari Allah dalam Kristus Yesus. – Fil.3:13b-14

Hati yang tertuju kepada Tuhan memiliki arti bahwa apa pun yang terjadi di dalam hidup ini, kita senantiasa memandang dan bergantung penuh hanya kepada Tuhan saja. Karena kita percaya bahwa Tuhan bekerja dalam segala sesuatu dan Ia akan menolong kita tepat pada waktu-Nya. Namun dalam kehidupan ini, seringkali ada hal-hal yang menghambat yang akan mengurangi haus dan lapar kita akan Tuhan. Ketika daging mulai tersakiti dan tidak diselesaikan dengan baik maka itu akan menjadi penghambat. Kita bisa belajar dari Rasul Paulus yang melupakan apa yang di belakang dan mengarahkan diri berlari kepada tujuan agar memperoleh hadiah. Hal yang sama dapat kita lakukan dengan melupakan masa lalu kita yang buruk karena semuanya sudah diselesaikan di atas kayu salib Yesus, dan

tinggalkan hal-hal dosa yang menjadi penghambat sehingga kita bisa berlari menuju tujuan yaitu hidup kekal di sorga.

ACTION:

- Sharingkan apa saja yang mengganggu saat mendekati kepada Tuhan, lalu bagaimana menanggulangnya
- Membuat komitmen untuk terus memiliki rasa haus dan lapar akan Tuhan
- Mengajak anggota COOL masuk dalam doa, pujian dan penyembahan dengan rasa haus dan lapar akan Tuhan, ambil waktu untuk mengajak mereka menyembah Tuhan